


## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	<b>AKADEMI ANALIS FARMASI DAN MAKANAN SUNAN GIRI PONOROGO</b> <b>PRODI: D3 ANALIS FARMASI DAN MAKANAN</b>					KodeDokumen
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>						
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TglPenyusunan
Analisa Kosmetik dan Alat Kesehatan 1/T	AFM 407		T= 1		IV	05-09-2021
<b>OTORISASI</b> <i>SenatAkademik</i> <i>KetuaDepartemen</i>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
	apt.TatikHandayani,S.Si.,M.Kes				Charlis Palupi, M.Pd	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	P1	Menguasaikonsep <i>GoodLaboratoryPractice(GLP)</i> .				
	P2	Menguasaikonsepdanteknikanalisisediaanfarmasidanmakanan.				
	P3	Mengusaiprinsip-prinsippengumpulandanpengolahan datasecaradeskriptif.				
	P4	Menguasaikonsepdasarmutu, <span style="float: right;">pengendalianmutu,</span>				
	KK1	pemastianmutu;konsepstrukturorganisasilaboratorium,fungsilaboratorium,ketenagaan,administrasilaboratorium; mengetahui sistem mutu dan konsep ISO17025.				
	KK2	Mampumengelolabahanperalatanlaboratoriumanalisisfarmasidanmakanan, meliputi perencanaan kebutuhan bahan dan alat, melakukan pemeriksaan dan perawatan peralatan laboratorium; pengelolaansampeldan				
KK3	bakupembanding.					
KK4	Mampumelakukanverifikasikesesuaianproseppemeriksaan dengan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> .					
	Mampumelakukananalisisediaanfarmasidanmakanan.					

	Mampu membantu proses penelitian dasar maupun terapan di laboratorium bidang farmasi dan makanan.
	CPL ⇒ Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	<p>Mahasiswa mampu memahami peraturan-peraturan yang berlaku untuk kosmetik dan alat kesehatan</p> <p>Mahasiswa mampu memahami teknik analisis senyawa aktif pada kosmetik</p> <p>Mahasiswa mampu memahami teknik analisis senyawa yang dilarang pada kosmetik</p> <p>Mahasiswa mampu membuat produk skala kecil</p> <p>Mahasiswa mampu melakukan evaluasi mutu produk kosmetik dan alat kesehatan</p>
	CPL ⇒ CPMK ⇒ Sub-CPMK
	<p>Mahasiswa mampu memahami teknik analisis senyawa aktif pada kosmetik</p> <p>Mahasiswa mampu memahami teknik analisis senyawa yang dilarang pada kosmetik</p> <p>Mahasiswa mampu memahami peraturan-peraturan yang berlaku untuk produksi alat kesehatan dan p</p> <p>Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek yang harus diperhatikan pada pembuatan alat kesehatan dan PKRT yang baik</p> <p>Mahasiswa mampu memahami makna penandaan yang harus ada dalam produk alkes dan pkrt</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan pembuatan dan cara evaluasi produk alkes dan pkrt</p>
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini membahas tentang peraturan-perundangan yang berhubungan dengan kosmetik dan alat kesehatan, Peraturan yang berhubungan dan Pembagian jenis kosmetik berdasarkan bahan aktifnya, jenis pengawet, tabir surya, pewarna serta bahan yang di larang baik sediaan kosmetik, Alat Kesehatan maupun PKRT
<b>Materi Pembelajaran</b>	Peraturan-perundangan yang berlaku, TENTANG Bahan Aktif dan Bahan Tambahannya baik Alat Kesehatan maupun PKRT
<b>Pustaka</b>	<p>Utama :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permenkes RI No 1189/Menkes/Per/VIII/2010 tentang produksi alkes dan PKRT</li> <li>• PMK No 20/2017 tentang Cara Pembuatan Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik</li> <li>• Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan RI. 2016. Pedoman Penandaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT). Jakarta : Kementrian Kesehatan RI</li> <li>• SNI sesuai produk</li> <li>• Depkes RI, 1995, Farmakope Indonesia Edisi IV, Departemen Kesehatan R I, Jakarta.</li> <li>• Depkes RI, 2014, Farmakope Indonesia Edisi V, Departemen Kesehatan R I, Jakarta.</li> <li>• Depkes RI, 2020, Farmakope Indonesia Edisi VI, Departemen Kesehatan R I, Jakarta.</li> </ul>

	Pendukung : <i>modul dan worksheet</i>
Dosen Pengampu	apt. Tatik Handayani, S.Si., M.Kes
Matakuliah	

Pekan Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Daring ( <i>online</i> )	Luring ( <i>offline</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kosmetik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan aspek dasar kosmetik dengan benar</li> </ul>	Disiplin dan keaktifan		Ceramah dan Diskusi Membaca literatur Menemukan masalah dan menyampaikan pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kuliah</li> <li>Pendahuluan kosmetik</li> </ul>	10
3-5	Mampu menjelaskan metode analisis kosmetik di pasaran	Mampu menjelaskan metode analisis kosmetik di pasaran dengan benar	Disiplin dan keaktifan		Ceramah dan Diskusi Membaca literatur Menemukan masalah dan menyampaikan pemecahan masalah	Metode analisis di pasaran	20
5-7	Mampu menjelaskan metode analisis bahan terlarang di kosmetik	Mampu menjelaskan metode analisis bahan terlarang di kosmetik dengan benar	Disiplin dan keaktifan		Ceramah dan Diskusi Membaca literatur Menemukan masalah dan menyampaikan pemecahan masalah	Mampu menjelaskan metode analisis bahan terlarang di kosmetik	20

					ecahanmasalah		
<b>8</b>	<b>Evaluasi Tengah Semester</b>						
9-10	Mahasiswa mampu memahami peraturan perundangan yang berlaku untuk produksi alat kesehatan dan pkrt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampumenyebutkandanmenjelaskanisiperaturan</li> </ul>	Keaktifan		Ceramahdandiskusi (100 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Permenkes RI No 1189/Menkes/Per/VIII/2010 tentangproduksi lkesdan PKRT</li> </ul>	5
11-12	Mahasiswa mampu memahami aspek-aspek yang harus diperhatikan pada pembuatan alat kesehatan dan PKRT yang baik	Mampumenyebutkandanmenjelaskanisiperaturan	Keaktifan		Ceramahdandiskusi (100 menit)	PMK No 20/2017	5
13	Mahasiswa mampu memahami makna penandaan yang harus ada dalam produk alkes dan pkrt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampumenyebutkandanmenjelaskanisiperaturan</li> </ul>	Keaktifan		Ceramahdandiskusi (50 menit)	DirjenKefarmasiandanAlatKesehatan RI. 2016. PedomanPenandaan alatkesehatandan PerbekalanKesehatanRumahTangga (PKRT). Jakarta : KementrianKesehatan RI	5
14-15	Mahasiswa mampu menjelaskan pembuatan dan cara evaluasi produk alkes dan pkrt	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjelaskan prinsip pembuatan produk serta evaluasi mutu</li> </ul>	Keaktifan			<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	



